

LAMPIRAN I

1. Biografi Andrea Hirata.



<https://www.infobiografi.com/biografi-dan-profil-lengkap-andrea-hirata-penulis-novel-laskar-pelangi/>.

Nama Lengkap : Andrea Hirata

Alias : Andrea Hirata Seman Said Harun

Lahir : Gantung, Belitung Timur, Bangka Belitung, 24 Oktober 1967

Profesi : Sastrawan

Agama : Islam

Ayah : Seman Said Harunayah

Ibu : NA Masturah

Masa Kecil dan Pendidikan Andrea Hirata

Andrea tumbuh dalam keluarga miskin yang berempat tinggal tidak jauh dari pertambangan timah milik pemerintah yaitu PN Timah (Sekarang PT Timah Tbk.). Semasa kecil, orang tua Andrea Hirata mengubah nama Andrea yang lahir

Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun hingga 7 kali hingga akhirnya ia diberi nama Andrea Hirata dengan nama lengkap Andrea Hirata Seman Said Harun sewaktu menginjak masa remaja. Andrea Hirata menempuh pendidikan Sekolah Dasarnya di SD Muhammadiyah (Yang ia ceritakan dalam novel *Laskar Pelangi*), kondisi sekolah tersebut sangat mengenaskan bahkan hampir roboh namun disekolah itu Andrea bertemu dengan *Laskar Pelangi* yaitu sebutan untuk para sahabatnya.

Setelah menamatkan pendidikan dikampung halamannya hingga SMA, Ia yang berkeinginan kuat untuk menempuh pendidikan ke perguruan tinggi dan juga menjadi penulis, Ia merantau ke Jakarta. Dengan penuh perjuangan, Andrea berhasil masuk ke Universitas Indonesia di Fakultas Ekonomi, setelah lulus dari UI, Andrea kemudian mendapatkan beasiswa Uni Eropa untuk studi Master of Science di Université de Paris, Sorbonne, Perancis dan Sheffield Hallam University, United Kingdom. Tesis Andrea dalam bidang ekonomi telekomunikasi mendapatkan penghargaan dari kedua Universitas tersebut dan Ia pun lulus dengan nilai cumlaude. Setelah itu Andrea bertemu Bu Muslimah saat bersekolah di SD Muhammadiyah, Andrea bertemu dengan guru yang sangat istimewa bernama Bu Muslimah yang akrab di panggil dengan Bu Mus, Bu Mus yang dengan gigih dan semangat mengajari muridnya yang berjumlah tidak lebih dari sebelas orang itu sangatlah berarti bagi kehidupan Andrea karena motivasi dari Bu Mus, Andrea mengalami perubahan dalam hidupnya. Sebenarnya masih banyak sekolah lain yang layak selain SD Muhammadiyah, tapi karena keterbatasan ekonomi keluarga dan sang ayah yang hanya pegawai rendahan membuat Andrea

tidak berhak untuk masuk di sekolah lain tersebut. Peran Bu Mus memotivasi Andrea untuk menulis, pada saat masih duduk di bangku kelas 3 Andrea bertekad agar dapat menulis cerita mengenai perjuangan Bu Muslimah. Pada tahun 1997, Andrea resmi menjadi pegawai PT. Telkom. Niat untuk membuat tulisan tentang inspiratornya kembali memuncak saat ia menjadi relawan saat tsunami Aceh. Kemudian pada tahun 2005, Andrea Hirata berhasil merilis novel pertamanya yaitu *Laskar Pelangi* yang ia tulis hanya dalam waktu 3 minggu saja.

Pada awalnya Andrea tidak berniat mempublikasikan novel tersebut namun tetap saja sampai ke tangan penerbit. Namanya semakin melejit akibat novel *Laskar pelangi* tersebut, hingga ia mendapatkan berbagai penghargaan seperti Khatulistiwa Literaly Award (KLA) pada tahun 2007, Aisyyiah Award, Paramadina Award, Netpac Critics Award, dan lain sebagainya. Selama 8 tahun belakangan Andrea mendapatkan penghargaan karena kontribusinya di sastra internasional, berkat novel pertama Andrea Hirata '*Laskar Pelangi*' telah diterjemahkan ke dalam 34 bahasa asing dan diterbitkan di lebih dari 130 negara oleh penerbit-penerbit terkemuka.

Novel Karya Andrea Hirata

1. *Laskar Pelangi* (2005)
2. *Sang Pemimpi* (2006)
3. *Edensor* (2007)
4. *Maryamah Karpov* (2008)
5. *Padang Bulan dan Cinta di Dalam Gelas* (2010)
6. *Cinta Dalam Gelas* (2010)

7. Sebelas Patriot (2011)
8. Laskar Pelangi Song Book (2012)
9. Ayah (2015)
10. Sirkus Pohon (2017)
11. Orang-Orang Biasa (2019)

2. Sinopsis Novel Orang-Orang Biasa

Cerita dimulai dengan deskripsi kota Belantik yang naif, seakan para penduduknya lupa cara berbuat jahat sampai-sampai Inspektur dan sarsannya dilanda paradoks tanggung jawab. Mereka merasa tidak berguna sebab keadaan kota memang aman dan tenteram. Selanjutnya kisah tentang ke-10 karakter, mereka adalah teman satu sekolah yang menghuni bangku-bangku paling belakang. Mereka terkumpul secara alamiah berdasarkan kecenderungan bodoh, aneh, dan gagal, ada yang sukai berandai-andai, ada yang lamban berpikir, ada yang langganan tidak naik kelas, ada yang suka berdandan dan tidak peduli pelajaran sekolah, ada yang idealis tapi morat-marit, dan ada juga yang jadi korban bully.

Kisah yang menjadi sorotan yaitu kehidupan Dinah yang menjadi janda dengan empat anak, suaminya sakit lalu meninggal. Untuk memenuhi kebutuhan hidup dia bekerja sebagai penjual mainan anak-anak di kaki lima, salah satu anaknya bernama Aini yang awalnya takut punya cita-cita sebab untuk belajar saja sudah kesulitan. Namun, beberapa waktu berikutnya perubahan ekstrem pada Aini membuatnya lulus tes masuk ke Fakultas Kedokteran di sebuah Universitas ternama. Tetapi, uang untuk pendaftarannya sangat besar yaitu, delapan puluh juta rupiah. Dinah sudah mencoba meminjam uang ke koperasi dan Bank, tapi mereka tidak mengabulkan. Dinah juga meminta keinginan, namun keinginan tersebut hanya berupa potongan biaya sebesar satu juta rupiah yang tentu saja tidak cukup dan masih jauh. Kisah hebat, heroik, menggetarkan, dan menegangkan terjadi setelah Dinah mengajukan masalah uang pendaftaran kuliah tersebut pada Debut.

Lalu Debut mengumpulkan semua teman-teman pecundangnya, hingga orang-orang biasa itu kemudian merencanakan sesuatu luar biasa yang akan menjadi trending topik di Kota Belantik.

Di novel ini para pem-bully itu adalah Trio Bastardin dan Duo Boron. Nasib buruk itu berlangsung hingga mereka dewasa. Mereka tak bisa keluar dari lingkaran kemiskinan seperti sekawan di Laskar Pelangi. Ada yang jadi orang tua tunggal, membesarkan anak-anaknya sambil berjualan mainan. Ada yang menjadi supir dan pegawai rendahan. Ada yang membuka kios buku tapi sepi pembeli. Ada yang menjadi guru honorer dengan gaji kecil tapi punya banyak anak. Ada yang ganti pekerjaan karena berbuat onar terus dan hobi dandan lalu selfie. Ada yang tak punya pendirian. Dan yang paling ajaib, ada yang mengklaim jadi motivator walau belum sekalipun ada yang mengundangnya jadi pembicara. Kalau cuma bicara tentang kesialan nasib orang miskin apa istimewanya?

Di sini Andrea sebagai pencerita menunjukkan kepiawaiannya. Dengan sudut pandang (point of view) yang serba maha tahu ia berkisah inti cerita Orang-orang Biasa adalah rencana perampokan bank. Alkisah, Dinah, salah satu dari sepuluh sekawan, punya anak perempuan yang diterima masuk perguruan tinggi fakultas kedokteran. Kita tahu biaya kuliah jadi dokter sangat mahal.

Sepuluh sekawan lalu bersepakat akan merampok bank untuk membiaya kuliah tersebut. Cara bercerita maha tahu memungkinkan Andrea berbual-bual mengeksplorasi kebodohan dan kesialan tokoh-tokohnya. Kerap kali ia menggambarkan kemalangan nasib mereka secara berlebihan. Tentu saja cara itu berhasil membuat kita terpingkal-pingkal maupun tersenyum getir. Novel ini

punya kelokan cerita (plot twist) yang tak diduga. Haram hukumnya mengungkap apa kelokannya. Hanya saja dengan bangunan cerita yang sudah disusun sebelumnya, kelokan cerita tersebut agak sulit membuat percaya pembaca. Novelis yang akrab disapa Pakcik ini tampak melanggar hukum logika dalam dan reka percaya (make believe). Logika dalam dimulai saat sang pencipta karya seni mengawali ciptaannya dalam bentuk apapun. Begitu awalan itu ditetapkan, maka terciptalah suatu logika tertentu.

Pertama, kisah tentang dua orang polisi dengan kegetirannya, yang tidak kunjung mendapatkan aksi heroik seperti menangkap maling dan membasmi penjahat, karena begitu damainya kota miskin Belantik. (Walaupun pada cerita lanjutnya ada kejahatan pencucian uang yang luar biasa di kota itu). Kedua, kisah tentang sepuluh orang pecundang yang ditakdirkan hidup miskin, dan melarat, dan bodoh, dan selalu bernasip sial, tapi mereka berteman. Mereka ini Salud, Honorun, Junilah, Sobri, Tohirin, Rusip, Nihe, Handai, Dinah dan Debut Awaludin. Sepuluh gerombolan yang menggambarkan kaum marginal seutuhnya dengan persoalan hidup yang pelik. Dalam kisah sepuluh kawanan melarat ini akan ada aksi yang mencengangkan yaitu merampok Bank.

Ketiga, kisah tentang Aini, anak dari Dinah (salah satu dari sepuluh sekawan melarat) yang diterima masuk Fakultas Kedokteran tapi tidak mampu membayar biaya masuknya. Aini inilah sebenarnya inti dari *Orang-Orang Biasa*. Sebuah kegetiran yang amat pahit. Kegagalan yang menyakitkan. Seolah *Orang-Orang Biasa* ingin mengatakan dengan tegas bahwa Indonesia belum merdeka dalam pendidikan. Keempat, kisah-kisah pelengkap, yang semakin menyokong

inti dari cerita. Ada kisah Boron dan Bandar, juga Trio Bastardin yang terlibat konspirasi pencucian duit rakyat alias korupsi. Kisah Dragonudin, kriminal yang jujur. Kisah-kisah kecil dari tokoh lain yang membuat *Orang-Orang Biasa* semakin kompleks.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	SMP Negeri 9 Satu Atap
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VIII (delapan)/ 2
Standar	Mendengarkan
Kompetensi	
Kompetensi Dasar	1.3. Memahami unsur intrinsik novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata yang dibacakan
Alokasi Waktu	2x 40 menit (1x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengidentifikasi karakter tokoh dalam pementasan drama.
- Peserta didik mampu mencatat watak tokoh dan latar drama.
- Peserta didik dapat memberikan tanggapan hasil pementasan drama dengan argumen yang logis.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Berani (*courage*)

Ketulusan (*Honesty*)

2. Materi Pembelajaran

- a. Mendengarkan pembacaan sinopsis novel remaja terjemahan, kemudian bertanya jawab mengenai tokoh-tokoh dalam novel orang-orang biasa karya andrea hirata.
- b. Mendata tokoh utama dan sampingan dalam novel
- c. Mengidentifikasi karakter tokoh disertai dengan bukti/alasan yang logis

3. Metode Pembelajaran

- a. Penugasan
- b. Ceramah
- c. Tanya jawab

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal 15 menit

- ☞ Guru memberikan salam.
- ☞ Berdoa.
- ☞ Guru mengecek kebersihan kelas dan kerapian siswa.
- ☞ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ☞ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

Apersepsi :

Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang unsur intrinsik pada novel.

Motivasi

Peserta didik menonton video yang diputarkan oleh guru.

- b. Kegiatan Inti 55 menit.

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

1. Guru menyampaikan secara singkat materi tentang drama.
2. Guru menampilkan rekaman video yang telah disiapkan.
3. Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
4. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
5. Memfasilitasi peserta didik dapat mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama.
6. Peserta didik mencatat watak tokoh dan latar drama.

Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru:

1. Memfasilitasi Peserta didik mengamati pementasan drama
2. Peserta didik mencatat watak tokoh dan latar drama
3. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
4. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
5. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual.
6. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1. memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, terhadap keberhasilan peserta didik,
2. memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
3. memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
4. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
5. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.
6. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Akhir 10 menit

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. Peserta didik dan guru menerangkan mengenai karakter tokoh dan latar tempat pementasan drama.
4. Menyampaikan sekilas tentang materi yang akan di bahas dalam pertemuan selanjutnya.

5. Alat dan Sumber Pembelajaran

- a. Rekaman video.
- b. Buku Bahasa Indonesia kelas VIII.

6. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
• Mampu mengidentifikasi karakter tokoh. • Mampu mencatat watak tokoh dan latar drama • Mampu memberikan tanggapan hasil pementasan drama dengan argumen yang logis.	Tes tertulis	Uraian	• Tulislah karakter tokoh drama yang kamu dengar/tonton! • Tulislah latar/<i>setting</i> dalam pementasan drama! • Berikan tanggapan tentang pemeran tokoh dengan alasan yang logis!

- . 1. Mengidentifikasi karakter tokoh dengan benar!

Mengidentifikasi dengan tepat Skor 25	Mengidentifikasi kurang tepat Skor 15	Tidak bisa mengidentifikasi Skor 10
--	--	--

2. Mampu mencatat watak tokoh dan latar (*setting*) dengan benar!

Mencatat watak tokoh dan latar dengan tepat. Skor 40	Mencatat watak tokoh dan latar kurang tepat Skor 25	Tidak bisa mencatat watak tokoh dan latar Skor 15
---	--	--

3. Mampu memberikan tanggapan hasil pementasan drama dengan argumen yang logis.

Mampu memberikan tanggapan hasil pementasan drama dengan argumen yang logis dengan tepat. (skor 35)	Mampu memberikan tanggapan hasil pementasan drama dengan argumen yang logis kurang tepat.(skor 25)	Tidak bisa memberikan tanggapan hasil pementasan drama dengan argumen yang logis (skor 15)
--	---	--

Skor maksimum

Nomor 1 = 25

Nomor 2 = 40

Nomor 3 = 30

Jumlah = 100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100

Skor Perolehan

Nilai akhir = ----- X Skor Ideal (100) = . . .

Skor Total Maksima

Sirang Setambang 23, Oktober 2018.

Mengetahui, Guru Kelas/

18 Oktober 2018

Pamong

Kepala Sekolah

**Guru Mapel Bahasa
Indonesia.**

(Bertaneti. S. Pd.)

Mariyono, S.Pd. Ing.

(Rosita Amilia)

NIP.

NIP.196912151994121002

NIM. 1511041359

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / 2 (Dua)
 Standar Kompetensi: **Mendengarkan**

13. Memahami unsur intrinsik novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata yang dibacakan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
13.1 Mengidentifikasi karakter tokoh novel orang-orang biasa karya andrea hirata (asli atau terjemahan) yang dibaca	Pengidentifikasian karakter tokoh	○ Mendengarkan pembacaan sinopsis novel remaja terjemahan, kemudian bertanya jawab mengenai tokoh-tokoh dalam novel ○ Mendata tokoh utama dan sampingan dalam novel ○ Mengidentifikasi karakter tokoh disertai dengan bukti/alasan yang logis	• Mampu mendata tokoh utama dan sampingan dalam sinopsis novel • Mampu mengidentifikasi karakter tokoh disertai dengan bukti/alasan yang logis	Tes tulis	Uraian	▪ Tulislah tokoh utama dan tokoh pendamping yang terdapat di dalam sinopsis novel yang kamu dengarkan! ▪ Tulislah karakter tokoh disertai dengan bukti/alasan yang logis dalam sinopsis novel yang kamu dengarkan!	2 X 40'	Buku teks Perpustakaan Novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>)								

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Ketulusan (<i>Honesty</i>)								
13.2 Menjelaskan tema dan latar novel orang-orang biasa karya andrea hirata remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	Penjelasan tema dan latar novel orang-orang biasa karya andrea hirata	○ Mendengarkan pembacaan sinopsis novel orang-orang biasa karya andrea hirata terjemahan ○ Bertanya jawab mengenai ide-ide utama dalam sinopsis novel orang-orang biasa karya andrea hirata ○ Bertanya jawab mengenai macam-macam latar ○ Menganalisis latar sinopsis novel	• Mampu menyimpulkan tema sinopsis novel orang-orang biasa karya andrea hirata • Mampu mendata latar-latar yang ada dalam sinopsis novel orang-orang biasa karya andrea hirata	Tes tulis Tes tulis	Uraian Uraian	▪ Tulis tema sinopsis novel orang-orang biasa karya andrea hirata yang kamu dengarkan! ▪ Tulislah latar disertai dengan bukti sinopsis novel orang-orang biasa karya andrea hirata yang kamu dengarkan!	2X 40'	Buku Teks Perpustakaan Novel orang-orang biasa karya andrea hirata remaja terjemahan
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>)								
13.3 Mendeskripsikan alur novel orang-orang biasa karya andrea hirata (asli atau terjemahan) yang dibacakan	Pendeskripsian alur novel orang-orang biasa karya andrea hirata	○ Mendengarkan pembacaan sinopsis novel orang-orang biasa karya andrea hirata terjemahan ○ Bertanya jawab mengenai struktur alur ○ Menganalisis tahap-	• Mampu mendata tahap-tahap alur cerita • Mampu menentukan alur dengan bukti deskripsi cerita pada setiap tahapannya	Tes tulis Tes tulis	Uraian Uraian	▪ Tulislah tahap-tahap alur cerita yang terdapat di dalam suatu sinopsis novel yang kamu dengarkan! ▪ Tulislah alur	2 X 40'	Buku Teks Perpustakaan Novel orang-orang biasa karya andrea hirata

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		tahap alur ○ Menentukan alur dengan bukti deskripsi cerita pada setiap tahapannya				sinopsis novel yang kamu dengarkan!		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) Ketulusan (<i>Honesty</i>)								

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII (delapan)/ 2
Standar Kompetensi : Mendengarkan
Kompetensi Dasar : 1.3. Memahami unsur intrinsik novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata yang dibacakan

Alokasi Waktu : 6x 40 menit (3x pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	13.1 Mengidentifikasi karakter tokoh novel orang-orang biasa karya andrea hirata (asli atau terjemahan) yang dibaca	• Mampu mendata tokoh utama dan sampingan dalam sinopsis novel • Mampu mengidentifikasi karakter tokoh disertai dengan bukti/alasan yang logis
2.	13.2 Menjelaskan tema dan latar novel orang-orang biasa karya andrea hirata remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	• Mampu menyimpulkan tema sinopsis novel orang-orang biasa karya andrea hirata • Mampu mendata latar-latar yang ada dalam sinopsis novel orang-orang biasa karya andrea hirata
3.	13.3 Mendeskripsikan alur novel orang-orang biasa karya andrea hirata (asli atau terjemahan) yang dibacakan	• Mampu mendata tahap-tahap alur cerita • Mampu menentukan alur dengan bukti deskripsi cerita pada setiap tahapannya

B. Tujuan Pembelajaran

☞ Peserta didik dapat mendengarkan sinopsis novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata yang dibacakan oleh guru.

☞ Peserta didik dapat mengetahui unsur intrinsik pada novel.

☞ Peserta didik dapat menentukan karakter tokoh utama dan sampingan.

Karakter siswa yang diharapkan :

☞ Dapat dipercaya.

☞ Rasa hormat.

☞ Tekun.

☞ Tanggung jawab.

C. Materi Pembelajaran

1. Unsur intrinsik dalam sebuah novel.

2. Sinopsis novel orang-orang biasa karya andrea hirata.

D. Metode dan Model Pembelajaran

1. Diskusi.
2. Tanya jawab.
3. Scramble dan .

E. Media Pembelajaran

Media/ alat : *Power Point, siswa, guru, proyektor, novel orang-orang biasa, laptop.*

G. Sumber dan Alat Belajar

1. Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
2. Novel orang-orang biasa.
3. Unsur intrinsik dalam sebuah novel.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	UraianLangkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Tahap persiapan 1. Guru memberi salam, berdoa 2. Guru mengecek kebersihan kelas dan kerapian siswa. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 5. Guru menjelaskan karakter yang diharapkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.	10 menit

Inti Eksplorasi	Kegiatan guru: 7. Guru menyampaikan inti materi mengenai unsur-unsur intrinsik.	55 menit
Elaborasi	8. Guru membacakan sinopsis novel orang-orang biasa. 9. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.	
Konfirmasi	1. Guru menugaskan setiap siswa di dalam kelompok untuk mengerjakan LKS. 2. Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh. 3. Setelah berdiskusi, guru meminta setiap kelompok mengutus satu orang wakil maju kedepan kelas membacakan hasil kerja kelompok. 4. Setelah semua perwakilan dari setiap kelompok membacakan/ memaparkan diskusi kelompok, selanjutnya guru meminta kelompok menentukan karakter tokoh utama dan sampingan. 1. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, terhadap keberhasilan siswa. 2. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif.	5 menit
Penutup	1. Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Guru memberikan penilaian menggunakan teknik tes tertulis. 3. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk menyebutkan kembali bagian-bagian surat dinas. 4. Guru memberitahukan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.	10

Penilaian

Teknik Penilaian

Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan

Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis.

Bentuk Penilaian

Observasi	: Lembar pengamatan aktivitas peserta didik.
Tes tertulis	: Uraian dan lembar kerja.

Lampiran 1 Materi pelajaran

Unsur-unsur intrinsik:

g) Tema

Tema dalam sebuah karya sastra fiksi, hanya merupakan sejumlah unsur pembangun cerita lain yang secara bersama membentuk sebuah karya menjadi keseluruhan.

h) Alur/Plot

Plot/alur itu merupakan perpaduan unsur-unsur yang membangun cerita sehingga merupakan kerangka cerita utama. Dalam pengertian ini, alur merupakan suatu jalur tempat lewatnya rentetan peristiwa yang merupakan rangkaian pola tindak tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat di dalamnya.

i) Tokoh dan Penokohan

Dalam pembicaraan sebuah karya fiksi ada istilah tokoh, penokohan, dan perwatakan. Kehadiran tokoh dalam cerita fiksi merupakan unsur yang sangat penting. Istilah tokoh menunjuk pada orangnya atau pelaku cerita, sedangkan penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

d. Latar atau *setting*

latar atau *setting* disebut juga landasan tumpuan, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan”. “latar dibedakan menjadi tiga unsur pokok yaitu: (1) Latar tempat menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi dan (2) Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (3) Latar Sosial menyorankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi”.

j) Sudut Pandang

sudut pandang adalah hubungan antara pengarang dengan berbagai peristiwa terjadinya ceritadalam sebuah karya.

f. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca karya sastra agar merubah sikap dan melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan oleh pengarang. Dari sebuah karya sastra adakalanya dapat diangkat suatu ajaran moral dan pesan yang ingin disampaikan pengarang, itulah yang disebut amanat.

g). Gaya Bahasa

Gaya bahasa itu menghidupkan kalimat dan memberikan gerak pada kalimat, sehingga menimbulkan reaksi tertentu untuk mendapatkan tanggapan pikiran kepada pembaca.

Sinopsis Novel orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata.

Cerita dimulai dengan deskripsi kota Belantik yang naif, seakan para penduduknya lupa cara berbuat jahat sampai-sampai Inspektur dan sarsannya dilanda paradoks tanggung jawab. Mereka merasa tidak berguna sebab keadaan kota memang aman dan tenteram. Selanjutnya kisah tentang ke-10 karakter, mereka adalah teman satu sekolah yang menghuni bangku-bangku paling belakang. Mereka terkumpul secara alamiah berdasarkan kecenderungan bodoh, aneh, dan gagal, ada yang sukai berandai-andai, ada yang lamban berpikir, ada yang langganan tidak naik kelas, ada yang suka berdandan dan tidak peduli pelajaran sekolah, ada yang idealis tapi morat-marit, dan ada juga yang jadi korban bully.

Kisah yang menjadi sorotan yaitu kehidupan Dinah yang menjadi janda dengan empat anak, suaminya sakit lalu meninggal. Untuk memenuhi kebutuhan hidup dia bekerja sebagai penjual mainan anak-anak di kaki lima, salah satu anaknya bernama Aini yang awalnya takut punya cita-cita sebab untuk belajar saja sudah kesulitan. Namun, beberapa waktu berikutnya perubahan ekstrem pada Aini membuatnya lulus tes masuk ke Fakultas Kedokteran di sebuah Universitas ternama. Tetapi, uang untuk pendaftarannya sangat besar yaitu, delapan puluh juta rupiah. Dinah sudah mencoba meminjam uang ke koperasi dan Bank, tapi mereka tidak mengabulkan. Dinah juga meminta keinginan, namun keinginan tersebut hanya berupa potongan biaya sebesar satu juta rupiah yang tentu saja tidak cukup dan masih jauh. Kisah hebat, heroik, menggetarkan, dan menegangkan terjadi setelah Dinah mengadakan masalah uang pendaftaran kuliah tersebut pada Debut. Lalu Debut mengumpulkan semua teman-teman pecundangnya, hingga orang-orang biasa itu kemudian merencanakan sesuatu luar biasa yang akan menjadi trending topik di Kota Belantik.

Di novel ini para pem-bully itu adalah Trio Bastardin dan Duo Boron. Nasib buruk itu berlangsung hingga mereka dewasa. Mereka tak bisa keluar dari lingkaran kemiskinan seperti sekawan di Laskar Pelangi. Ada yang jadi orang tua tunggal, membesarkan anak-anaknya sambil berjualan mainan. Ada yang menjadi supir dan pegawai rendahan. Ada yang membuka kios buku tapi sepi pembeli. Ada yang menjadi guru honorer dengan gaji kecil tapi punya banyak anak. Ada yang ganti pekerjaan karena berbuat onar terus dan hobi dandan lalu selfie. Ada yang tak punya pendirian. Dan yang paling

ajaib, ada yang mengklaim jadi motivator walau belum sekalipun ada yang mengundangnya jadi pembicara. Kalau cuma bicara tentang kesialan nasib orang miskin apa istimewanya?

Di sini Andrea sebagai pencerita menunjukkan kepiawaiannya. Dengan sudut pandang (point of view) yang serba maha tahu ia berkisah inti cerita *Orang-orang Biasa* adalah rencana perampokan bank. Alkisah, Dinah, salah satu dari sepuluh sekawan, punya anak perempuan yang diterima masuk perguruan tinggi fakultas kedokteran. Kita tahu biaya kuliah jadi dokter sangat mahal.

Sepuluh sekawan lalu bersepakat akan merampok bank untuk membiaya kuliah tersebut. Cara bercerita maha tahu memungkinkan Andrea berbual-bual mengeksplorasi kebodohan dan kesialan tokoh-tokohnya. Kerap kali ia menggambarkan kemalangan nasib mereka secara berlebihan. Tentu saja cara itu berhasil membuat kita terpingkal-pingkal maupun tersenyum getir. Novel ini punya kelokan cerita (plot twist) yang tak diduga. Haram hukumnya mengungkap apa kelokannya. Hanya saja dengan bangunan cerita yang sudah disusun sebelumnya, kelokan cerita tersebut agak sulit membuat percaya pembaca. Novelis yang akrab disapa Pakcik ini tampak melanggar hukum logika dalam dan reka percaya (make believe). Logika dalam dimulai saat sang pencipta karya seni mengawali ciptaannya dalam bentuk apapun. Begitu awalan itu ditetapkan, maka terciptalah suatu logika tertentu.

Pertama, kisah tentang dua orang polisi dengan kegetirannya, yang tidak kunjung mendapatkan aksi heroik seperti menangkap maling dan membasmi penjahat, karena begitu damainya kota miskin Belantik. (Walaupun pada cerita lanjutnya ada kejahatan pencucian uang yang luar biasa di kota itu). Kedua, kisah tentang sepuluh orang pecundang yang ditakdirkan hidup miskin, dan melarat, dan bodoh, dan selalu bernasip sial, tapi mereka berteman. Mereka ini Salud, Honorun, Junilah, Sobri, Tohirin, Rusip, Nihe, Handai, Dinah dan Debut Awaludin. Sepuluh gerombolan yang menggambarkan kaum marginal seutuhnya dengan persoalan hidup yang pelik. Dalam kisah sepuluh kawanan melarat ini akan ada aksi yang mencengangkan yaitu merampok Bank.

Ketiga, kisah tentang Aini, anak dari Dinah (salah satu dari sepuluh sekawan melarat) yang diterima masuk Fakultas Kedokteran tapi tidak mampu membayar biaya masuknya. Aini inilah sebenarnya inti dari *Orang-Orang Biasa*. Sebuah kegetiran yang amat pahit. Kegagalan yang menyakitkan. Seolah *Orang-Orang Biasa* ingin mengatakan dengan tegas bahwa Indonesia belum merdeka dalam pendidikan. Keempat, kisah-kisah pelengkap, yang semakin menyokong inti dari cerita. Ada kisah Boron dan Bandar, juga Trio Bastardin yang terlibat konspirasi pencucian duit rakyat alias korupsi. Kisah Dragonudin, kriminal yang jujur. Kisah-kisah kecil dari tokoh lain yang membuat *Orang-Orang Biasa* semakin kompleks.

Lampiran II**Lembar kerja siswa I**

1. Tentukan karakter tokoh utama dan tambahan yang terdapat dalam sinopsis novel orang-orang biasa karya andrea hirata!.
2. Temukan tema dan latar yang terdapat pada sinopsis novel orang-orang biasa!.
3. Tentukan alur cerita yang terdapat pada sinopsis novel orang-orang biasa!.

Lampiran III**Penilaian Sikap****Nama Satuan Pendidikan : SMP N 9 Sepauk****Tahun Pelajaran : 2020/2021****Kelas/Semester : VIII/1****Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia****Lembar Observasi**

No	Nama	Jujur				Disiplin				Kerja sama				Skor Perolehan	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

Pedoman penskoran tiap aspek

No.	Pilihan Skor	Keterangan
1	4	Peserta didik menunjukkan sikap yang sangat baik dalam proses pembelajaran
2	3	Peserta didik menunjukkan sikap yang baik dalam proses pembelajaran
3	2	Peserta didik menunjukkan sikap yang cukup baik dalam proses pembelajaran
4	1	Peserta didik menunjukkan sikap yang kurang baik dalam proses pembelajaran

Rumus penilaian

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Kriteria penilaian

No.	RentangNilai	KriteriaNilai
1	90—100	SB
2	75—89	B
3	60—74	C
4	<60	K

Lampiran IV
Penilaian Pengetahuan

Penilaian :

Teknik penilaian

Pengetahuan : Tes tertulis (uraian)

Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Bentuk Instrumen

Menentukan unsur intrinsik dari sinopsis novel orang-orang biasa yang telah dibaca.

Rubrik penilaian pengetahuan.

No soal	Deskripsi jawaban	Skor
1 2 3	Jika betul semua.	100
	Jika betul setengah.	50
	Salah semua.	10
	Skor maksimum	100

Skor perolehan

Nilai =
$$\frac{\text{Skor} \times 100}{\text{maksimal}}$$

Mengetahui,
 Guru Kelas

Sirang Setambang,.....2021.
 Guru Mapel Bahasa
 Indonesia.

Bertaneti, S. Pd.

Kepala Sekolah
Mariyono, S.Pd. Ing.
NIP.196912151994121002

Rosita Amilia
 NIM. 1511041359

RIWAYAT HIDUP



Rosita Amilia, lahir di Semelancang pada tanggal 03 Februari 1993, anak keempat dari 5 bersaudara . Peneliti menempuh pendidikan pertama di SD Negeri 05 Peninjau, Desa Tanjung Perada Kec Tempunak, Kab Sintang pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2008. Tahun 2012 saya mengikuti ujian paket B. Tahun 2012 saya melanjutkan SMA yaitu sekolah yang beryayasan Kristen SMTK Bina Karya Sintang, dan menyelesaikan SMA pada tahun 2015, ditahun 2015 saya mulai kuliah di salah satu kampus yang berada di Kab, Sintang. Yaitu, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang beralamat Jln. Pertamina km4 Sengkuang.